

PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SDN 1 BRAJAN KECAMATAN PRAMBANAN

Rina Rahmawati

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: rinnarahma9@gmail.com

Abstrak

Penggunaan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 1 Brajan Kecamatan Prambanan. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2021.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya sekolah dapat menggunakan fasilitas (komputer atau laptop) yang ada di sekolah sebagai media dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran. Salah satu penggunaan laptop dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media powerpoint. Media powerpoint dapat menjadikan pembelajaran tematik lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media powerpoint juga dapat menjadikan materi yang dipelajari seolah-olah kongkrit dan berada di depan siswa secara langsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan tindakan dalam penerapan media powerpoint yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa saat menggunakan media powerpoint dengan berbagai variasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis data untuk menghitung ada peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif yang dicapai siswa pada tiap siklus. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 1 Brajan tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 8 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Perubahan tindakan yang dilakukan dalam penerapan media adalah media powerpoint monoton atau mati, disertai dengan gambar dan animasi, disertai dengan video, dan media powerpoint yang disertai dengan gambar, animasi, video dan siswa dapat berinteraksi langsung dengan alat musik yang telah disediakan guru. 2). Peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif yang dicapai siswa pada siklus pertama dan kedua secara berturut-turut adalah sebagai berikut: 0,38%, dan 0,41%.

Kata Kunci : Media Pembelajaran; Media Powerpoint; Hasil Belajar

Abstract

Use of Powerpoint Media to Improve Learning Outcomes in Class IV Thematic Learning at SDN 1 Brajan, Prambanan District. Classroom action research. Yogyakarta: Teacher Professional Education Study Program, Ahmad Dahlan University Yogyakarta, 2021.

The background of this research problem is that ideally schools can use facilities (computers or laptops) in schools as media in the learning process in an effort to improve student learning outcomes in the learning process. One of the uses of laptops in the learning process is the use of powerpoint media. PowerPoint media can make thematic learning more interesting and can improve student learning outcomes. Powerpoint media can also make the material being studied seem concrete and in front of students directly. The problem in this research is how to change the action in the application of powerpoint media to achieve the learning objectives that have been set and how to improve student learning outcomes when using powerpoint media with various variations.

This research is a classroom action research. The results of research data analysis using data analysis to calculate there is an increase in the average cognitive learning outcomes achieved by students in each cycle. The population of this study were all fourth grade students of SDN 1 Brajan in the 2020/2021 academic year which consisted of 8 students.

The results showed: 1). Changes in actions taken in the application of media are monotonous or dead powerpoint media, accompanied by pictures and animations, accompanied by videos, and powerpoint media accompanied by pictures, animations, videos and students can interact directly with musical instruments that have been provided by the teacher. 2). The average increase in cognitive learning outcomes achieved by students in the first and second cycles respectively were as follows: 0.38%, and 0.41%.

Keywords: Learning Media; Powerpoint Media; Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi seperti sekarang ini seseorang dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) mempunyai posisi yang strategis bagi keberhasilan dan kelanjutan pembangunan nasional. Wadah yang tepat sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan (Ali, M. 2009).. Pendidikan terdiri dari berbagai jenjang, namun yang jenjang pendidikan yang paling utama dan paling dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan sekolah dasar (SD). Sekolah Dasar merupakan salah satu penyelenggara tingkat pendidikan yang mengembangkan potensi siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara memuaskan guna menghadapi tuntutan pendidikan dan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. 2019). Guru dalam pembelajaran menggunakan metode, pendekatan dan teknik mengajar yang relevan.

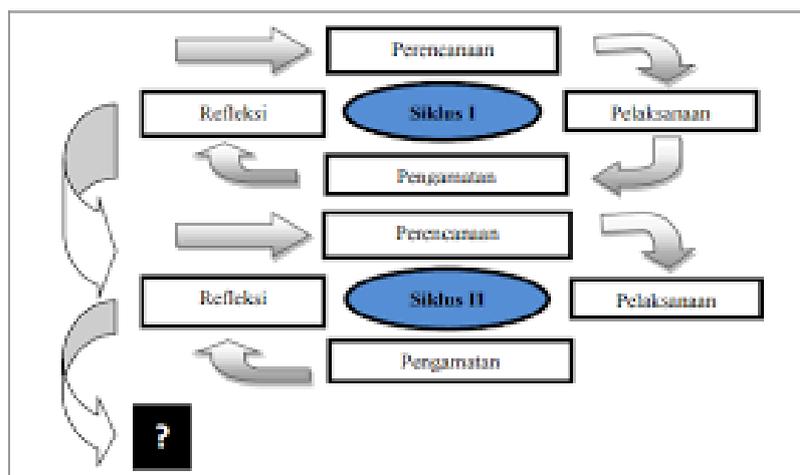
Berdasarkan pengamatan dilapangan dimasa covid 19, dari 60% jumlah siswa dikelas IV SDN 1 Brajan mendapatkan prestasi belajar di bawah KKM yang ditetapkan oleh guru. Ini mengandung makna bahwa sebagian besar dari jumlah anak tersebut belum mencapai ketuntasan minimal. Di samping itu dalam proses pembelajaran daring siswa kurang aktif dan cenderung menghindari penyelesaian tugas yang diberikan guru. Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut dapat dideteksi sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif (Saputra,dkk 2021). Fokus pembelajarannya mangacu pada usaha untuk menyampaikan materi yang ada dalam kurikulum sampai habis sehingga cenderung mengabaikan proses dan pembelajaran.

Pada dasarnya masalah yang terdapat di dalam kelas sangat banyak. Banyak hal yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas IV SDN 1 Brajan terhadap materi pembelajaran masih rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Brajan masih banyak dibawah KKM .
3. Guru kelas IV SDN 1 Brajan belum menggunakan media untuk pembelajaran, sehingga pemahaman siswa tentang materi masih rendah.

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran (Arikunto, S. 2021).

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Skema Penelitian Tindakan Kelas

- Perencanaan (Planning), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.
- Pelaksanaan Tindakan (Acting), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- Observasi (Observe), Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- Refleksi (Reflecting), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

Dari uraian di atas, penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Brajan dengan pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini karena anak sudah mulai kehilangan motivasi belajar dan tingkat kejenuhan yang tinggi dikarenakan pembelajaran daring ini. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan berjudul “Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDN 1 Brajan Kecamatan Prambanan ”

METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Brajan Kabupaten Klaten yang berjumlah 7 siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Adapun partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah rekan sejawat atau guru kelas 5 yang bertindak sebagai observer yang dipercaya dan dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritik, dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN 1 Brajan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 1 Juli 2021 sampai dengan 15 Agustus 2021.

3. Deskripsi Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 Siklus, yaitu:

a. Pertemuan 1 (Siklus I)

1) Tahap Perencanaan:

a) Merancang skenario pembelajaran

b) Menyusun RPP

c) Menyiapkan media pembelajaran

d) Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian.

2) Tahap Pelaksanaan Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan.

3) Tahap Observasi Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Menganalisis proses dan hasil pembelajaran dan hasil observasi, serta hasil wawancara pada pertemuan I. Berdasarkan hasil analisis tersebut diambil kesimpulan bagian-bagian mana yang perlu diperbaiki sebagai acuan dalam pelaksanaan pertemuan 2.

b. Pertemuan 2 (Siklus I)

1) Tahap Perencanaan:

a) Merancang skenario pembelajaran yang telah direvisi.

b) Menyusun RPP yang telah direvisi.

c) Menyiapkan media pembelajaran yang telah direvisi.

d) Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian yang telah direvisi.

2) Tahap Pelaksanaan Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan.

3) Tahap Observasi Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Menganalisis proses dan hasil pembelajaran digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II.

c. Pertemuan 3 (Siklus II)

1) Tahap Perencanaan:

a) Merancang skenario pembelajaran yang telah direvisi.

b) Menyusun RPP yang telah direvisi.

c) Menyiapkan media pembelajaran yang telah direvisi.

d) Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian yang telah direvisi.

2) Tahap Pelaksanaan Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan.

3) Tahap Observasi Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan 3.

d. Pertemuan 4 (Siklus II)

1) Tahap Perencanaan:

a) Merancang skenario pembelajaran yang telah direvisi.

b) Menyusun RPP yang telah direvisi.

c) Menyiapkan media pembelajaran yang telah direvisi.

d) Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian yang telah direvisi.

- 2) Tahap Pelaksanaan Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan.
- 3) Tahap Observasi Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.
Tahap Analisis dan Refleksi Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini sebagaimana terungkap pada bab III, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan siklus PTK, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2021 – 15 Agustus 2021.

1. Tes siklus I pada pertemuan 1 secara daring melalui *google form* yang dibagikan di Grup WA. Setelah dianalisis dari hasil tes siswa diperoleh gambaran sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 5 orang (29%).
 - b. Siswa yang belum tuntas adalah sebanyak 2 orang (71%).
 - c. Rata-rata kelas sebesar 80,57.
2. Tes siklus I pada pertemuan 2 dilaksanakan secara daring melalui *google form* yang dibagikan di Grup WA. Hasil tes setelah diverifikasi dan dianalisis, diperoleh gambaran sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 4 orang (57%).
 - b. Siswa yang belum tuntas adalah sebanyak 3 orang (43%).
 - c. Rata-rata Kelas sebesar 80,95.

Dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 28% dan rata-rata hasil tes sebesar 0,38.

3. Tes siklus II pada pertemuan 1 secara daring melalui *google form* yang dibagikan di Grup WA. Hasil tes setelah diverifikasi dan dianalisis, diperoleh gambaran sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 6 orang (86%).
 - b. Siswa yang belum tuntas sebanyak 1 orang (14%).
 - c. Rata-rata Kelas sebesar 85,24
4. Tes siklus II pada pertemuan 2 secara daring melalui *google form* yang dibagikan di Grup WA. Hasil tes setelah diverifikasi dan dianalisis, diperoleh gambaran sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 7 orang (100%).
 - b. Rata-rata Kelas sebesar 85,93.

Dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM dari siklus II pada pertemuan 1 ke pertemuan 2 mengalami kenaikan sebesar 14% dan rata-rata hasil tes sebesar 4,29.

Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1
Data Hasil Penelitian

No	Uraian Indikator	Capaian			
		Siklus I (%)		Siklus II (%)	
		P.1	P.2	P.1	P.2
1	Siswa yang mencapai KKM	29,00	57,00	86,00	100
2	Siswa yang belum tuntas	71,00	43,00	14,00	0
3	Rata-rata kelas	80,57	80,95	85,24	85,65

Dari tabel di atas dapat ditafsirkan bahwa masing-masing indikator; siswa yang mencapai KKM (ketuntasan belajar) dan rata-rata kelas mengalami kenaikan yang cukup berarti.

1. Siswa yang mencapai KKM (70), menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I pada pertemuan 1 sebesar 29,00% menjadi 57,00% pada pertemuan 2. Pada siklus II pertemuan 1 sebesar 86,00% menjadi 100% pada pertemuan 2. Jadi, ada kenaikan sebesar 28,00% pada siklus I dan 14,00% pada Siklus II.
2. Siswa yang belum tuntas, mengalami penurunan dari siklus I pada pertemuan 1 sebesar 71,00% menjadi 43,00% pada pertemuan 2. Pada siklus II penurunan sebesar 28,00% pada pertemuan 1 dan 100,00% pada pertemuan 2. Jadi, mengalami penurunan sebesar 28% pada Siklus I dan 72,00% pada Siklus II.

Nilai rata-rata kelas, terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 1 sebesar 80,57% menjadi 80,95 pada pertemuan 2. Pada Siklus II pertemuan 1 sebesar 85,24% dan 85,65% pada pertemuan 2. Jadi, ada kenaikan sebesar 0,38% pada siklus I dan 0,41%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019). Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetiawan & Supriyanto, 2016). Pelayanan bimbingan dan konseling pada Pendidikan dasar dilaksanakan melalui media pada masa pandemic Covid-19 (Supriyanto, Hartini, Indarsari, Miftahul, Oktapiana, and Mumpuni, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Powerpoint dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 1 Brajan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan melalui media *powerpoint* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 1 Brajan dapat meningkatkan ketercapaian KKM, terbukti dengan adanya kenaikan dari siklus I sebesar 28% dan siklus II sebesar 14%.
2. Dengan melalui media *powerpoint* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 1 Brajan dapat meningkatkan rata-rata nilai siswa, terbukti dengan adanya kenaikan dari siklus I sebesar 0,38 dan siklus II sebesar 0,41.

Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan melalui media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 1 Brajan. Kemudian saran ditujukan kepada:

1. Guru
Disarankan kepada guru diupayakan agar:
 - a. menggunakan media yang tepat.
 - b. membuat media yang tidak membosankan kepada siswa.
 - c. membuat siswa aktif dan antusias terhadap pembelajaran untuk materi-materi tertentu, antara lain menggunakan media *Powerpoint*.
2. Kepala Sekolah
Disarankan kepada kepala sekolah agar dapat:
 - a. memotivasi guru-guru, di samping pembinaan yang efektif dalam penggunaan media pembelajaran yang paling tepat untuk materi-materi pembelajaran sesuai indikator yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.

- Prasetiawan, H., & Supriyanto, A. (2016). GUIDANCE AND COUNSELING COMPREHENSIF PROGRAM IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BASED ON DEVELOPMENTAL TASK. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Saputra, W. N. E., Wahyudi, A., Supriyanto, A., Mulyana, S., Rohmadheny, P. S., Ariyanto, R. D., & Kurniawan, S. J. (2021). Student Perceptions of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Study of Phenomenology. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1515-1528.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Irdasari, W. N., Miftahul, A., Oktapiana, S., & Mumpuni, S. D. (2020). Teacher professional quality: Counselling services with technology in Pandemic Covid-19. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(2), 176-189
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.